

**PEMBENTUKAN DAN PEMBINAAN KADER KESEHATAN SEKOLAH  
UNTUK MEWUJUDKAN PHBS SEKOLAH DI SDN MARGAMULYA  
KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2019**

**Oleh :**

**Sinta Fitriani, S.KM,M.KM,**

**Ii Abdul Hamid, Laila Yuanita N, Nisa Budianti,Riska Nuraida, Sabila Dina Kamila A  
STIKes Respati**

**email : [taniesa1571@gmail.com](mailto:taniesa1571@gmail.com)**

**A. DASAR PEMIKIRAN**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan individu/kelompok dapat menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat. PHBS disekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS, dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Menurut Depkes RI (1997), Tujuan dari PHBS adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan kemampuan siswa untuk hidup bersih dan sehat, serta meningkatkan peran serta aktif siswa termasuk dunia usaha dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Munculnya sebagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10), ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS.

Situasi kesehatan anak usia sekolah dan remaja pada saat ini berdasarkan data Riskesdas dan GSHS pada tahun 2017, anak sekolah usia dasar kondisi kesehatan lebih terkait pada PHBS dan

Gizi yaitu Stunting, Kurus, Gemuk, Anemia, Kecacingan, Sarapan dengan mutu rendah, Kurang makan sayur dan buah, Tidak menggosok Gigi minimal dua kali sekali, makan makanan berpenyedap, tidak mencuci tangan pakai sabun, dan BAB tidak di jamban.

Banyaknya masalah kesehatan pada usia sekolah dasar ini mengakibatkan rentannya mereka terhadap berbagai Penyakit, dengan demikian maka di bentuklah Kader Kesehatan Cilik Sekolah (KKCS). Peran kader kesehatan cilik disekolah dasar dibentuk untuk pemberdayaan siswa dimana kader kesehatan cilik mampu melakukan peran mampu membuat siswa/i terlibat beraktivitas dan berpartisipasi dengan modal semangat sosial, kondisi siswa yang kemungkinan besar kurang peduli terhadap kesehatan maka tugas dari kader kecil ini mengajak mereka yang kurang peduli terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di sekolahnya. Kemudian kader cilik kesehatan ini dituntut mempunyai pengetahuan lebih mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah supaya mampu mengajak dan menerapkan perilaku tersebut di sekolah mereka.

## B. TUJUAN

1. Tujuan Umum  
Terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah
2. Tujuan Khusus
  - a. Terbentuk kader kesehatan sekolah
  - b. Terlaksana kegiatan pembinaan kader kesehatan sekolah

## C. SASARAN

Sasaran PHBS di SDN Margamulya adalah seluruh warga sekolah yang terbagi dalam :

1. Sasaran Primer  
Sasaran utama dalam institusi pendidikan yang akan di rubah perilakunya yaitu siswa, guru, serta penghuni SDN Margamulya.
2. Sasaran Sekunder  
Sasaran yang mempengaruhi individu dalam institusi pendidikan yang bermasalah yaitu, kepala sekolah, serta orangtua murid.
3. Sasaran Tersier  
Merupakan sasaran yang diharapkan menjadi pembantu dalam mendukung pendanaan, kebijakan, dan kegiatan untuk tercapainya pelaksanaan PHBS di institusi pendidikan yaitu Dinas Pendidikan.

## D. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

No.	Nama Kegiatan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1.	Perizinan	Rabu, 09 Oktober 2019	Seluruh Anggota Kelompok
2.	Survey Lingkungan Sekolah	Jumat, 11 Oktober 2019	Seluruh Anggota Kelompok
3.	Pembagian Kuesioner	Jumat, 11 Oktober 2019	Seluruh Anggota Kelompok
4.	Musyawah dan Advokasi Kepada pihak Sekolah	Jumat, 18 oktober 2019	Seluruh Anggota Kelompok
5.	Pelatihan dan Pembentukan kader	Jumat & Sabtu, 25-26 Oktober 2019.	Seluruh Anggota Kelompok

## E. HASIL KEGIATAN

1. Pelatihan mengenai PHBS Sekolah diantaranya :
  - a. Cuci Tangan Pakai Sabun dan air mengalir
  - b. Mengonsumsi Jajanan Sehat
  - c. Memelihara Jamban Bersih dan Sehat
  - d. Aktifitas Fisik
  - e. Memberantas Jentik Nyamuk
  - f. Menimbang Berat Badan dan Mengukur Tinggi Badan
  - g. Membuang Sampah pada tempatnya
  - h. Tidak Merokok di lingkungan sekolah

Namun dalam kegiatan ini atas dasar permintaan dari pihak sekolah, kami lebih memfokuskan mengenai :

- a. Cuci Tangan Pakai Sabun dan air mengalir
- b. Memelihara Jamban Bersih dan Sehat
- c. Menimbang Berat Badan dan Mengukur Tinggi Badan
- d. Membuang Sampah pada tempatnya

2. Skor Hasil sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan Kader Kesehatan Kecil PHBS Sekolah

No.	Skor Sebelum Pelatihan	Skor Sesudah Pelatihan
1.	50	70
2.	60	80
3.	50	70
4.	50	60
5.	30	60
6.	70	60
7.	30	50
8.	60	80
9.	50	60
10.	60	70

Kesimpulan : Ada perbedaan Skor Pengetahuan Kader Kesehatan Kecil SDN Margamulya tentang PHBS Sekolah sebelum dan sesudah mendapatkan Penyuluhan.

## F. DOKUMENTASI

